BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian testing terhadap website SIMPABU Sistem Monitoring Penyuluh Agama Buddha Non PNS Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kepulauan Riau metode PTES, Berikut beberapa kesimpulan yang dapat penulis ringkaskan,

1. Penulis memanfaatkan metode PTES untuk mengevaluasi tingkat kerentanan keamanan pada website SIMPABU Sistem Monitoring Penyuluh Agama Buddha Non PNS Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kepulauan Riau serta memberikan solusi pada pengembang website.
2. Hasil *scanning* yang didapatkan dari pengujian dengan *tool Nessus* mendeteksi kerentanan keamanan yang dimana terdiri dari Medium 7 dan Info 24.

5.2 Saran

Beberapa saran yang diberikan oleh penulis kepada peneliti mendatang yaitu sebagai berikut:

1. Untuk menghemat waktu dan usaha untuk keamanan situs disarankan pengembang aplikasi dapat menggunakan *framework/library* dalam perancangan atau pengembangannya mengacu pada jurnal (Aini, Rahardja, Madiistriyatno, Setiaji, 2018).

Suhendi. Analisis Tingkat Kerentanan Keamanan pada Website Simpabu Sistem Monitoring Penyuluhan Agama Buddha Non PNS Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kepulauan Riau Dengan Metode Penetration Testing Execution Standard (PTES).
UIB Repository©2020

2. Untuk tingkat keamanan yang tinggi untuk sebuah situs website, diperlukan melakukan *encryption* terhadap data yang penting untuk mengurangi resiko terjadinya kebocoran informasi yang sensitif.
3. Melakukan update secara berkala terhadap sistem yang digunakan untuk mencegah terjadi celah keamanan baru yang muncul seperti pada *plugin* yang digunakan.

Suhendi. Analisis Tingkat Kerentanan Keamanan pada Website Simpabu Sistem Monitoring Penyuluhan Agama Buddha Non PNS Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kepulauan Riau Dengan Metode Penetration Testing Execution Standard (PTES).
UIB Repository©2020